

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis data serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *Learning Cycle 7E* memperoleh pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Pada siswa yang memperoleh pembelajaran *Learning Cycle 7E* jika dilihat dari sisi motivasi belajar, meskipun secara deskriptif menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. Namun secara uji keseluruhan, tidak ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah.
4. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *Learning Cycle 7E* memperoleh pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
5. Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. Pada siswa yang memperoleh pembelajaran *Learning Cycle 7E* jika dilihat dari sisi motivasi belajar, meskipun secara deskriptif menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis. Namun secara uji

Sari Wulandhany, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, KONEKSI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 7E

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah.

7. Pencapaian motivasi belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka diuraikan implikasi sebagai berikut.

1. Secara umum, karakteristik dalam pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat digunakan untuk mengoptimalkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah, koneksi matematis dan motivasi belajar siswa pada siswa SMP. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan kepada guru dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi teorema Pythagoras. Lebih luasnya model *Learning Cycle 7E* dapat digunakan sebagai model pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai dengan kondisi materi yang akan diajarkan.
2. Pada *Learning Cycle 7E*, siswa lebih ditekankan untuk aktif belajar dengan memberi kesempatan pada siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan diskusi kelompok. Menurut Vygotsky belajar dengan kelompok akan membantu siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Vygotsky berpendapat bahwa perkembangan pengetahuan seseorang menganut suatu pola tertentu yang disebut perkembangan proksimal (*Zone of Proximal Development*). Siswa memiliki dua tingkat perkembangan yaitu perkembangan aktual yang diperoleh melalui upaya siswa sendiri dan perkembangan potensial diperoleh melalui interaksi dengan orang lain misalnya siswa lain, guru, maupun orang tua.

C. Rekomendasi

Demi mewujudkan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan baik, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

Sari Wulandhany, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH, KONEKSI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 7E

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran yang menggunakan *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, koneksi matematis dan motivasi belajar siswa pada tingkat SMP. Karena itu *Learning Cycle 7E* hendaknya dijadikan salah satu pilihan pembelajaran matematika di sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan matematika.
2. Bagi guru yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7E*, dalam menyusun perangkat pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: (a) pengaturan waktu seefisien mungkin agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Karena pembelajaran *Learning Cycle 7E* membutuhkan waktu yang cukup banyak dengan tujuh tahap yang tidak semuanya selalu terpenuhi sehingga perlu adanya manajemen waktu yang baik; (b) penggunaan media lain seperti laptop atau video, sebagai alat peraga dapat membantu dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tetapi hal tersebut bergantung pada penyediaan sarana di sekolah masing-masing.
3. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *Learning Cycle 7E*, beberapa masukan yang dapat dijadikan pertimbangan antara lain: (a) disarankan untuk meneliti motivasi belajar siswa tidak hanya menggunakan angket tentang motivasi belajar siswa tetapi dilakukan wawancara secara individu untuk mengetahui lebih spesifik mengenai tingkatan motivasi belajar siswa; (b) bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan pada materi teorema Pythagoras. Masih terbuka peluang untuk melakukan penelitian lanjutan pada jejang dan materi lainnya; (c) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada aspek afektif selain motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.